



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK : BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN
DAN TERAPI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DI IGD
RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

AMALIA RAHMAWATI

202201009

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK : BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN
DAN TERAPI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DI IGD
RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

AMALIA RAHMAWATI

202201009

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Rahmawati

NIM : 202201009

Program Studi : D3 Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan mengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 03 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



(Amalia Rahmawati)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Rahmawati
NIM : 202201009
Program Studi : D3 Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan Dan Terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada Tanggal 03 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Amalia Rahmawati)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Amalia Rahmawati NIM 202201009 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan Dan Terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 28 April 2025

Pembimbing



Barkah Waladani, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Amalia Rahmawati dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan Dan Terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 05 Mei 2025.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Endah Setianingsih, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Penguji Anggota :

Barkah Waladani, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan dan Terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulis masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulis Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta support dari berbagai pihak yang sangat luar biasa membantu. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Samanudin dan Ibu Marijah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Ibu Dr. Hj. Herniyatun S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Bapak Hendri Tamara Yudha S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Barkah Waladani S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan serta kemudahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

5. Ibu Endah Setianingsih S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran atau masukan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
7. Teman seperjuangan penulis di DIII Keperawatan, Fani dan Gita. Terima kasih telah kebersamaan selama tiga tahun ini. Support system ter the best yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, tenaga, serta bantuan dan senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya, terima kasih telah menjadi teman senang maupun susah, semoga kita semua menjadi sosok orang yang sukses.
8. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Amalia Rahmawati terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih telah memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Gombong, 30 April 2025

Amalia Rahmawati

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2025
Amalia Rahmawati¹⁾, Barkah Waladani²⁾.
amaliarahmawati250504@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR COPD PATIENTS : INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE USING FORWARD-LEANING POSITION AND PURSED LIP BREATHING (PLB) THERAPY IN THE EMERGENCY DEPARTEMENT OF RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a progressive respiratory disorder caused by continuous exposure to cigarette smoke or pollutants that damage the lung's cleaning system. This condition triggers excessive mucus production, obstructs the airways, and leads to coughing, shortness of breath, and respiratory distress. One of the common nursing problems encountered is ineffective airway clearance. The Pursed Lip Breathing (PLB) technique in a forward-leaning position is beneficial in improving oxygen saturation, lowering heart rate, reducing dyspnea, and decreasing anxiety and tension caused by breathing difficulties.

Objective: To describe nursing care for a COPD patient with ineffective airway clearance using the forward-leaning position and Pursed Lip Breathing (PLB) therapy in the Emergency Department of RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Method: This scientific paper uses a descriptive case study approach involving three patients diagnosed with ineffective airway clearance. Interventions were carried out over a period of 1x6 hours, including assessment, intervention, implementation, and evaluation of PLB therapy and the forward-leaning position.

Results: There was an increase in oxygen saturation and a decrease in respiratory rate in all patients after the interventions. PLB therapy and the forward-leaning position proved effective in helping to clear the airways, reduce dyspnea, and improve ventilation.

Recommendation: This study concludes that these non-pharmacological approaches can be useful and easily applied intervention strategies in emergency room settings.

Keywords; *Ineffective Airway Clearance, Forward-Leaning Position, COPD, Pursed Lip Breathing (PLB).*

¹⁾Nursing Diploma III Student

²⁾Lecture of Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025
Amalia Rahmawati¹⁾, Barkah Waladani²⁾.
amaliarahmawati250504@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK : BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN POSISI CONDONG KE DEPAN DAN TERAPI *PURSED LIP BREATHING (PLB)* DI IGD RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

Latar belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan gangguan pernapasan progresif yang disebabkan oleh paparan terus-menerus terhadap asap rokok atau polutan yang merusak sistem pembersih paru-paru. Kondisi ini memicu produksi mukus secara berlebihan, menyumbat saluran pernapasan, serta menyebabkan batuk, sesak napas, dan gangguan pernapasan. Salah satu masalah keperawatan yang sering dijumpai adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Terapi *Pursed Lip Breathing (PLB)* dengan posisi condong ke depan bermanfaat untuk meningkatkan saturasi oksigen, menurunkan frekuensi denyut jantung, mengurangi dispnea, serta menurunkan tingkat kecemasan dan ketegangan akibat kesulitan bernapas.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan posisi condong ke depan dan terapi *Pursed Lip Breathing (PLB)* di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif terhadap tiga pasien dengan kriteria bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi dilakukan selama 1x6 jam, meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, evaluasi terapi PLB dan posisi condong ke depan.

Hasil: Menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen dan penurunan frekuensi napas pada seluruh pasien setelah intervensi. Terapi PLB dan posisi condong ke depan terbukti efektif dalam membantu membersihkan jalan napas, mengurangi sesak, dan memperbaiki ventilasi.

Rekomendasi: Studi ini menyimpulkan bahwa pendekatan nonfarmakologis tersebut dapat menjadi strategi intervensi yang berguna dan mudah diterapkan di ruang gawat darurat.

Kata kunci; *Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Posisi Condong Ke Depan, PPOK, Pursed Lip Breathing (PLB).*

¹⁾ Mahasiswa Prodi Keperawatan Program DIII

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik).....	7
B. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	9
C. Konsep Terapi <i>Pursed Lip Breathing</i> (PLB) dan Posisi Condong Ke Depan.....	11
D. Fokus Asuhan Keperawatan.....	12
BAB III.....	20
METODE STUDI KASUS.....	20
A. Jenis/Desain Rancangan Studi Kasus	20
B. Subyek Studi Kasus	20

C.	Lokasi dan Waktu Pengambilan Studi Kasus.....	20
D.	Definisi Operasional	21
E.	Instrumen Studi Kasus	22
F.	Metode Pengambilan Data	22
G.	Etika Studi Kasus	22
BAB IV		24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		24
A.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	24
B.	Evaluasi Terapi Pursed Lip Breathing	34
C.	Pembahasan.....	35
D.	Keterbatasan Studi Kasus.....	41
BAB V		43
KESIMPULAN DAN SARAN.....		43
A.	Kesimpulan	43
B.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		22
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 4.1 Evaluasi Terapi <i>Pursed Lip Breathing</i>	36



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	19
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

Lampiran 2 : Informed Consent

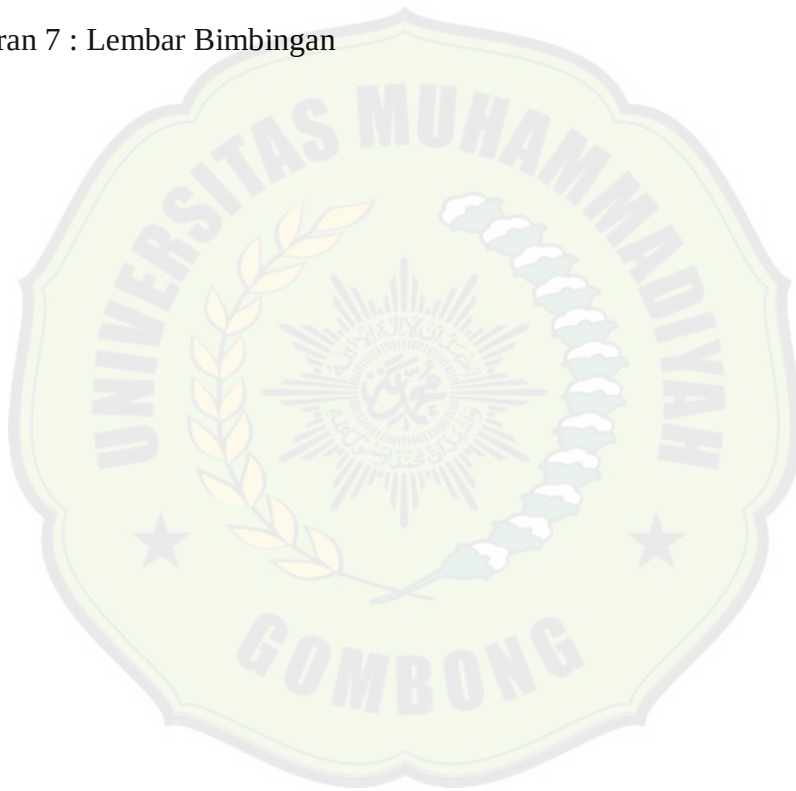
Lampiran 3 : Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan KTI dan Hasil Penelitian

Lampiran 5 : Lembar Observasi

Lampiran 6 : Lembar Hasil Similarity

Lampiran 7 : Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit paru obstruksi kronik merupakan penyakit yang tidak menular. PPOK dapat dicegah dan diobati. PPOK ditandai dengan dengan penyumbatan saluran paru yang terus-menerus dan progresif, serta peradangan berkepanjangan yang dipicu oleh gas atau patogen berbahaya di paru-paru. PPOK berkembang secara bertahap dan disebabkan oleh paparan terhadap zat, gas, atau partikel berbahaya (Hasanah et al., 2023). Penyakit ini dianggap sebagai hasil interaksi antara faktor genetik dan tempat tinggal. Faktor risiko lain yaitu merokok, polusi, dan paparan bahan seperti batu bara, kapas, serta biji-bijian saat bekerja (Cahyani et al., 2021).

Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2019, prevalensi PPOK di Indonesia mencapai 3,7% dari total satu juta warga, angka tertinggi terjadi oleh individu usia di atas 30 tahun. Meningkatnya kebiasaan merokok ini berkaitan dengan kenaikan prevalensi PPOK, yang pada tahun 2018 naik menjadi 33,8% dari yang awalnya 32,8% di tahun 2016 (Lutfian, 2021). *Global Initiative For Chronic Obstructive Lung Disease* (GOLD) mengungkapkan PPOK merupakan masalah kesehatan yang sering dihadapi di masyarakat dan dapat mengganggu fungsi pernapasan. Jika kondisi ini tidak ditangani maka bisa menyebabkan kesulitan bernapas dan mempengaruhi oksigenasi tubuh. Menurut data WHO menunjukkan bahwa 235 juta orang mengalami penyakit pernapasan, termasuk asma dan PPOK, dengan lebih dari 3 juta kematian setiap tahunnya, presentase sekitar 6% dari total kematian global (Yawn et al., 2021).

Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) yang datang ke IGD biasanya tampak dalam keadaan darurat dengan sesak napas yang berat, serta menggunakan otot bantu napas untuk berusaha bernapas. Beberapa di antaranya terlihat sangat gelisah atau lemah, bahkan bisa menunjukkan tanda-tanda kebingungan akibat kekurangan oksigen. Dalam kasus yang lebih berat, bibir dan ujung jari pasien mungkin terlihat kebiruan (sianosis), tanda tubuh kekurangan oksigen. Saat dokter atau perawat melakukan pemeriksaan, suara

napas pasien mungkin terdengar mengi (wheezing) atau adanya ronki basah, yang menandakan adanya sumbatan lendir atau cairan di saluran napas. Pasien sering kali mengeluarkan batuk yang memburuk, disertai dahak kental yang kadang berubah warna menjadi kuning atau hijau. Sumbatan yang terjadi di jalan nafas pasien PPOK mengakibatkan sesak yang disertai *Tachypnea*, hal ini menjadikan berkurangnya total oksigen yang dihirup. Tubuh yang kekurangan oksigen mengakibatkan proses metabolik tanpa oksigen meningkat kemudian *Fatigue* dan napas terputus-putus sehingga memunculkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif (Nursiswati et al., 2023).

Pada pengkajian awal IGD, penentuan triase memerlukan penilaian atau pengkajian yang akurat yang dilakukan melalui *primary survey* atau pemeriksaan awal, meliputi penilaian terhadap jalan napas (Airway), pernapasan (Breathing), dan sirkulasi (Circulation). *Primary survey* ini adalah metode pengkajian cepat serta efektif untuk segera mengenali masalah yang aktual dan mengancam nyawa, yang dapat memengaruhi kemampuan pasien dalam mempertahankan hidupnya (life threatening). Pada pasien PPOK sering menunjukkan masalah di beberapa komponen utama, terutama pada airway dan breathing (Lestari et al., 2021).

Penanganan pada pasien PPOK bertujuan untuk meningkatkan peran otot pernapasan dan mengatasi pola nafas tidak efektif. Terdapat dua penatalaksanaan PPOK di IGD yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologis adalah pengobatan yang melibatkan penggunaan obat-obatan tambahan seperti bronkodilator, antioksidan, mukolitik, dan lain-lain. Sementara terapi non-farmakologis merujuk pada penanganan tambahan yang dilakukan tanpa mengonsumsi obat-obatan. Pendekatan terapi non farmakologi dapat melibatkan latihan pernapasan dengan teknik *Pursed Lip Breathing* (PLB) serta penyesuaian postur tubuh dengan posisi cenderung membungkuk ke depan. Posisi tubuh dan pelatihan pernapasan yang terkontrol telah dibuktikan sebagai intervensi terapeutik pada pasien PPOK untuk mengurangi sesak nafas serta meningkatkan sirkulasi udara. Beberapa jenis latihan pernapasan yang dapat dilakukan pasien meliputi meditasi, penggunaan

inhaler, teknik relaksasi, posisi tubuh dan pernapasan dengan bibir menguncup (Yari et al., 2023).

Terapi non farmakologis yang efisien untuk mengurangi sesak merupakan terapi *pursed lip breathing*. *Pursed lip breathing* merupakan metode pernapasan yang dilakukan dengan mengerucutkan bibir, yang berfungsi untuk mengatur kecepatan napas, mengendalikan kedalaman napas, memperlambat proses ekspirasi, meningkatkan kekuatan respirasi otot, dan menghindari kolaps saluran napas kecil (Sadat et al., 2022). Ekspirasi normalnya adalah proses mengeluarkan napas secara pasif. Ekspirasi paksa tentu saja dapat mengakibatkan kekuatan otot intra-abdomen meningkat lebih tinggi dibandingkan saat ekspirasi pasif. (Laeli et al., 2023). Teknik pernapasan tersebut dilakukan dengan cara menghirup udara melalui hidung dan bibir dirapatkan kemudian keluarkan secara pelan dengan mengerucutkan bibir. Pernapasan dengan teknik PLB dapat meningkatkan respirasi, terbukti dengan saturasi O₂ yang meningkat. Melalui terapi PLB, perasaan anxiety yang disebabkan oleh sesak pada pasien PPOK juga dapat berkurang (Cahyani et al., 2021).

Memposisikan pasien merupakan salah satu intervensi yang bisa diterapkan dalam memperbaiki respirasi penderita PPOK. Posisi condong ke depan (CKD) merupakan posisi di mana pasien duduk di atas tempat tidur dengan tubuh membungkuk ke depan kurang dari 45°, serta kedua lengan berada di samping badan, Tujuan posisi ini untuk memaksimalkan ventilasi paru. Dengan posisi condong ke depan pada sudut kurang dari 45°, terjadi peningkatan aktivitas pada otot diafragma serta otot interkostal eksternal. Otot diafragma berfungsi sebagai otot utama dalam proses inspirasi, sementara otot interkosta eksternal turut berperan dalam mendukung proses inspirasi. Kemiringan sekitar 45° pada otot diafragma memungkinkan gravitasi beroperasi secara lebih efektif dibandingkan dengan postur duduk atau semi fowler. Gaya gravitasi yang bekerja pada otot diafragma memfasilitasi kontraksi otot untuk bergerak ke arah bawah, sehingga memperluas volume rongga toraks dengan menambah panjang vertikalnya. Begitu pula gravitasi

yang berperan pada otot interkostal eksternal membantu mengangkat iga ke luar, sehingga semakin memperluas ruang rongga toraks dalam arah anterior-posterior (Djanatunisah et al., 2021).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Isnainy & Tias, 2020) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, ditemukan hasil bahwa melalui pemberian *pursed lip breathing* dengan posisi badan condong ke depan dapat meningkatkan kadar SpO₂. Dari total 17 responden pasien PPOK, sebelum terapi PLB dan condong ke depan diberikan, rata-rata SpO₂ sebesar 86,71%. Kemudian usai pemberian terapi PLB dan posisi condong ke depan, rata-rata kadar SpO₂ pada responden mengalami peningkatan menjadi 92%. Hal ini mengindikasikan bahwa terapi tersebut memiliki kemampuan untuk mendorong peningkatan kadar SpO₂. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *pursed-lip breathing* (PLB) merupakan teknik latihan pernapasan yang menitikberatkan pada proses ekspirasi yang dilakukan secara perlahan dan santai, tujuannya membantu pengeluaran udara yang terjebak di saluran pernapasan. Dalam teknik ini, udara dikeluarkan melalui celah sempit antara kedua bibir yang sedikit tertutup, menciptakan tekanan positif di rongga mulut. Tekanan ini kemudian diteruskan ke saluran napas yang mengalami penyempitan, sehingga membantu menjaga saluran tetap terbuka. Dengan saluran napas yang terbuka, udara dapat keluar lebih lancar, dan hal ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kekuatan otot pernapasan serta pengurangan gejala sesak napas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk meningkatkan saturasi oksigen dan menormalkan respirasi terhadap penderita PPOK yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, penulis bermaksud menerapkan posisi condong ke depan disertai dengan latihan pernapasan PLB atau *pursed lip breathing*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien PPOK yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif melalui pemberian terapi *Pursed Lip Breathing* dan posisi condong ke depan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan penerapan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian terhadap pasien PPOK di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- b. Menjelaskan hasil diagnosa keperawatan terhadap pasien PPOK di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- c. Menjelaskan hasil intervensi keperawatan terhadap pasien PPOK di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- d. Menjelaskan hasil implementasi terhadap pasien PPOK di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- e. Menjelaskan hasil evaluasi keperawatan terhadap pasien PPOK di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

D. Manfaat

Diharapkan studi kasus ini bermanfaat bagi:

1. Untuk Rumah Sakit

Meningkatkan wawasan perawat khususnya di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara mengenai peningkatan kemandirian penderita PPOK melalui pemberian terapi *pursed lip breathing* dan posisi condong ke depan yang bertujuan untuk menaikkan saturasi oksigen serta menurunkan frekuensi napas.

2. Untuk Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Mengembangkan pengetahuan dan teknologi terapan dalam perawatan penderita PPOK yang menghadapi masalah bersihan jalan napas tidak

efektif melalui penerapan teknik *pursed lip breathing* dan posisi condong ke depan.

3. Untuk Penulis

Mendapatkan pengalaman studi kasus keperawatan pada pasien PPOK secara nyata khususnya penerapan latihan pernapasan *pursed lip breathing* dan pengaturan posisi tubuh condong ke depan kepada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, D. (2023). Edukasi Bahaya Merokok sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Education on the Dangers of Smoking as an Effort to Prevent Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 04, 0–4.
- Angeline, E. K. (2021). Komponen dan jenis-jenis evaluasi dalam asuhan keperawatan. In *Jurnal Manajemen: Untuk Ilmu Ekonomi dan Perpustakaan* (Vol. 4, Issue 1, pp. 141–149).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Barimbing, jesika olivia. (2020). Diagnosa Keperawatan sebagai Bagian Penting Dalam Asuhan Keperawatan. In *OSF Preprints* (pp. 1–9).
- Cahyani, R. P., Pujiarto, P., & Putri, N. W. (2021). Asuhan Keperawatan Pasien PPOK Menggunakan Posisi Condong ke Depan dan Latihan Pursed Lip Breathing untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen. *Madago Nursing Journal*, 1(2), 37–43.
- Devia, R., Inayati, A., & Ayubbana, S. (2023). Penerapan Pemberian Posisi Tripod dan Pursed Lips Breathing Exercise Terhadap Frekuensi Pernapasan dan Saturasi Oksigen Pasien PPOK Di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 535–544.
- Djanatunisah, A., Maria, R., & Dahlia, D. (2021). Posisi Condong Kedepan Untuk Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien PPOK. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 5(1), 19–28.
- Gutiérrez Villegas, C., Paz-Zulueta, M., Herrero-Montes, M., Parás-Bravo, P., & Madrazo Pérez, M. (2021). Cost analysis of chronic obstructive pulmonary disease (COPD): a systematic review. *Health Economics Review*, 11(1), 1–12.
- Hasanah, F. A., & Mayasari, D. (2023). Feby Aulia Hasanah, Diana Mayasari | Penatalaksanaan Holistik pada Pria Lansia dengan Penyakit Paru Obstruktif

Kronis Eksaserbasi Akut dengan Riwayat Merokok dan Paparan Debu Okupasi Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga Penatalaksanaan Holistik pada Pria Lansia dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis Eksaserbasi Akut dengan Riwayat Merokok dan Paparan Debu Okupasi Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga.

- Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 79–89.
- Kurniyanti, N., Rahmawati, Yusuf Kidingallo, Wiriansya, E. P., & Raden Selma. (2023). Karakteristik Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(5), 350–356.
- Laeli, A., Mulyani, S., & Fahrurrozi, M. (2023). Penerapan Pursed Lip Breathing Untuk Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien Ppok (Literature Review). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16–20.
- Lestari, L. N., Rizqiea, N. S., & Listrikawati, M. (2021). Gambaran Pelaksanaan Primary Survey Perawat pada Kasus Covid-19 di IGD PKU Aisiyah Boyolali. *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 18, 1–8.
- Lutfian, L. (2021). YOGA PRANAYAMA SEBAGAI UPAYA REHABILITATIF PARU PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK): LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 124–134.
- Najihah, Theovena, E. M., Ose, M. I., & Wahyudi, D. T. (2023). Prevalence of Chronic Obstructive Pulmonary Disease based on demographic characteristics and severity. *Journal of Borneo Holistic Health*, 6(1), 109–115.
- Nurani, R. D., & Khomsah, I. Y. (2023). Penerapan Terapi Nebulizer Untuk Mengatasi Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok). *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 5(2), 19–23.

- Nursiswati, N., Nurrofikoh, M., Winastuti, D., Rahmawati, L., & Kurniawan, T. (2023). Edukasi Teknik Pursed Lip Breathing dan Batuk Efektif pada Keluarga Pasien PPOK. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8), 3084–3098.
- Prayoga, S. N. T., Nurhayati, S., & Ludiana. (2022). Penerapan Teknik Pernapasan Pursed Lips Breathing Dengan Posisi Condong Ke Depan Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 285–294.
- Qamila, B., Ulfah Azhar, M., Risnah, R., & Irwan, M. (2019). Efektivitas Teknik Pursed Lipsbreathing Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (Ppok): Study Systematic Review. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 137.
- Ramadhani, S., Purwono, J., & Utami, I. T. (2022). Penerapan Pursed Lip Breathing Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di Ruang Paru RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 276–284.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sadat, N. Kalimatus, S, A. Y., & Zaitun. (2022). Teknik Pursed Lips Breathing Dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak Dengan Gangguan Sistem Pernapasan. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 440–455.
- Sahrudi, S., & Ameilia, N. A. (2024). Pengaruh Pemberian Oksigen Menggunakan Nasal Kanul Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di IGD RS TK II MOH RIDWAN MEURAKSA. *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), 141–151.
- Sulistiowati, S., Sitorus, R., & Herawati, T. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 5(1), 30–38.
- Sulistiyorini, Wijayanti, L., Hasina, S. N., Noventi, I., & Positio, T. (2024). Tripoid Position Dan Pursed Lips Breating Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Dengan Gangguan. 5(4), 7327–7334.

- Santoso, D., Dewe, E., & Murtiani. (2022). Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada an S Dengan Febris Di Ruang Firdaus Rsi Banjarnegara. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.3 No.(7)*, 6915–6922.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2016). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2016). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. PPNI.
- Ustami, L., & Nurhakim, F. (2023). Intervensi Manajemen Jalan Napas Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif : Studi Kasus. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(7)*, 2636–2643.
- Wakarmamu. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. In *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Wardiyah, A. W., Wandini, R. W., & Rahmawati, R. P. (2022). Implementasi Fisioterapi Dada Untuk Pasien Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Di Desa Mulyojati Kota Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), 5(8)*, 2348–2362.
- Yari, Y., Gayatri, D., Azzam, R., Rayasari, F., & Kurniasih, D. N. (2022). Efektivitas Pursed Lips Breathing dan Posisi Pronasi dalam Mengatasi Dispnea pada Pasisen Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK): Randomized Controlled Trial. *Jurnal Keperawatan, 14(September)*, 575–582.
- Yari, Y., Rohmah, U. N., & Prawitasari, S. (2023). Pengaruh pursed lips breathing (PLB) terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK): Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Holistic, 7(2)*, 36–45.
- Yawn, B. P., Mintz, M. L., & Doherty, D. E. (2021). Gold in practice: chronic obstructive pulmonary disease treatment and management in the primary care setting. *International Journal of COPD, 16*, 289–299.
- Zulkifli, Z., Mawadaah, E., Benita, B. A., & Sulastien, H. (2022). Pengaruh Pursed Lip Breathing Exercise terhadap Saturasi Oksigen,

Denyut Nadi dan Frekuensi Pernapasan pada Pasien Asma Bronkial.
Jurnal Keperawatan Jiwa, 10(1), 203.



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with a crescent moon and star, flanked by two yellow leaves. The word "LAMPIRAN" is written in large, bold, black capital letters across the center of the logo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan Dan Terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran suatu keadaan atau suatu peristiwa yang bersifat objektif, sistematis, dan akurat, yang dapat memberi manfaat berupa terapi non farmakologi *pursed lip breathing*. Penelitian ini akan berlangsung selama tiga hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau langkah yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 0895634450629

PENELITI

(Amalia Rahmawati)

Lampiran 2

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Amalia Rahmawati dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan Dan Terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Di IGD RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

....., 2024

Yang memberikan persetujuan

Saksi I

Saksi II

.....

.....

....., 2024

Peneliti

(Amalia Rahmawati)

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK <i>PURSED LIP BREATHING</i> DENGAN CONDONG KE DEPAN	
Pengertian	<i>Pursed lip breathing</i> dengan posisi condong ke depan adalah langkah pernapasan pada pasien PPOK untuk meningkatkan saturasi oksigen, menurunkan takikardi, mengurangi sesak napas, serta mengurangi kecemasan dan ketegangan akibat sesak.
Tujuan	Bertujuan untuk mengatur dan memperbaiki pola dan frekuensi napas sehingga mampu mengurangi penumpukan udara atau <i>air trapping</i> , mengurangi sesak napas serta mengkoordinasi frekuensi napas dengan memperbaiki ventilasi alveoli dan pertukaran gas dalam paru-paru.
Waktu	5-10 menit
Peralatan	1. Catatan observasi 2. Pena
Prosedur Pelaksanaan	Tahap pra interaksi 1. Mengkaji data pasien 2. Menciptakan lingkungan yang nyaman 3. Merencanakan pertemuan langkah keperawatan 4. Mengukur respiratory rate 5. Melakukan verifikasi langkah <i>pursed lip breathing</i> 6. Menyiapkan alat dan bahan
	Tahap orientasi 1. Memberikan salam kepada klien dan perawat memperkenalkan diri 2. Menjelaskan urutan langkah dan tujuan langkah kepada klien

	3. Melakukan kontrak waktu dan tempat kepada klien 4. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan
	Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Mengatur posisi duduk pasien di tempat tidur dengan posisi kurang dari 45⁰ 3. Menginstruksikan pasien untuk rileks dengan melemaskan otot-otot leher dan bahu 4. Menarik napas melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat maksimal, mulut tetap tertutup selama inspirasi dan tahan napas selama 2 detik 5. Hembuskan napas melalui bibir yang dikerucutkan atau seperti bersiul sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik 6. Lakukan sehari sekali sebanyak 5-6 kali pernapasan dengan jeda antar siklus 2 detik 7. Evaluasi kondisi pasien setelah intervensi dengan mengecek RR setelah 30 menit 8. Cuci tangan
	Tahap terminasi 1. Merapikan pasien 2. Mengucapkan salam sebelum meninggalkan pasien 3. Dokumentasi tiap langkah kegiatan

Lampiran 4

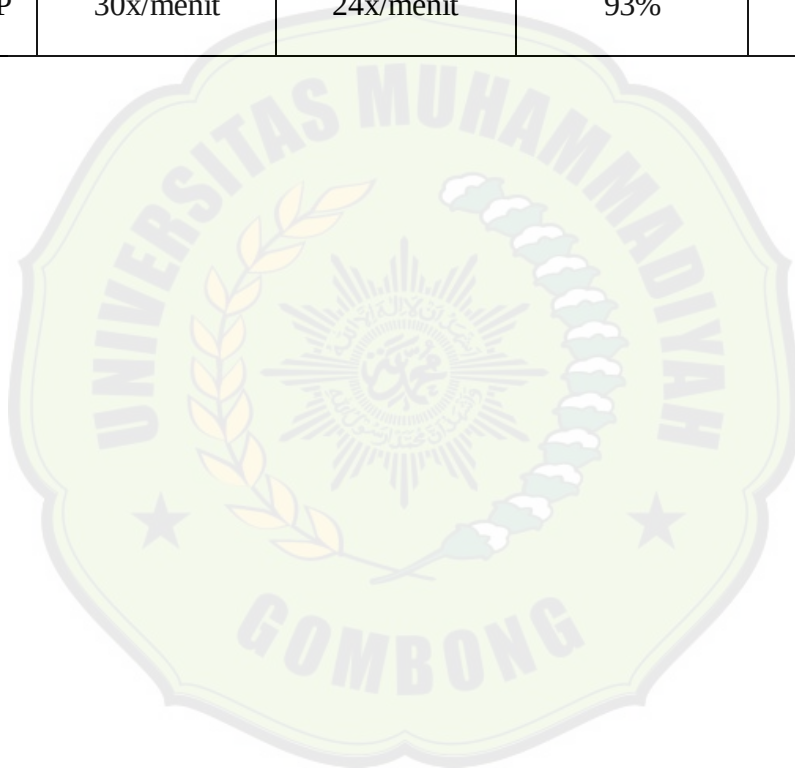
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan KTI dan Hasil Penelitian

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan Tema/Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Pengambilan Data Penelitian							
5.	Penyusunan Bab 4, 5 Hasil Penelitian							
6.	Turnitin							
7.	Ujian Hasil KTI							

Lampiran 5

Lembar observasi

Pasien	Frekuensi Napas		Saturasi Oksigen	
	Pre	Post	Pre	Post
Tn. T	28x/menit	23x/menit	94%	99%
Ny. S	27x/menit	22x/menit	94%	98%
Ny. P	30x/menit	24x/menit	93%	98%



Lampiran 6

Hasil Similarity

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Posisi Condong Ke Depan Dan Terapi Pursed Lip Breathing (PLB) Di IGD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Nama : Amalia Rahmawati
NIM : 202201009
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 20%

Gombong, 25 ... April ... 2025

Pustakawan


(... Desy Setijawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Amalia Rahmawati
NIM/NPM : 202201009
NAMA PEMBIMBING : Barkah Waladani, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	04 Oktober 2024	Konsul tema	<i>JA</i>	<i>KS</i>
2.	09 Oktober 2024	ACC judul	<i>JA</i>	<i>KS</i>
3.	14 Oktober 2024	BAB I, revisi	<i>JA</i>	<i>KS</i>
4.	21 Oktober 2024	BAB II, revisi	<i>JA</i>	<i>KS</i>
5.	08 November 2024	Lanjut BAB III	<i>JA</i>	<i>KS</i>
6.	15 November 2024	Revisi BAB III	<i>JA</i>	<i>KS</i>
7.	25 November 2024	ACC sidang	<i>JA</i>	<i>KS</i>
8.	14 April 2025	- Revisi BAB IV, penguatan pembahasan - Revisi BAB V	<i>JA</i>	<i>KS</i>
9.	16 April 2025	- Buat abstrak - BAB IV dan V ACC	<i>JA</i>	<i>KS</i>
10.	22 April 2025	Revisi abstrak dan abstrak inggis dibuat	<i>JA</i>	<i>KS</i>

11.	28 April 2025	ACC sidang hasil		
-----	---------------	------------------	--	---

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


(Hendri Tamarayuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



Lampiran 8



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Amalia Rahmawati
NIM/NPM : 202201009
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S.Pd., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 14 Mei 2025	Sending File	<i>Amalia</i>	<i>Khamim</i>
2	Kamis, 15 Mei 2025	Has been revised & Acc	<i>Amalia</i>	<i>Khamim</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


 (Hendri Tamara Oyinda, S.Kep., Ns., M.Kep)